

**LAPORAN INDIVIDU
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAN 1 SRESEH**



**Disusun Oleh:
Moh Gufron
(2034411022)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI BANGKALAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II oleh :

Nam : Moh Gufron

NI : 2034411022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal **16 September 2023**

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

STKIP PGRI Bangkalan

M. Sahid, SH., M.H

Layli Aprilia, S.Pd, Gr

NIDN. 0705068802

NIP. 199104262020122021

Mengetahui :
Kepala Sekolah SMAN 1 Sreseh

Edi Sasmito, M.Pd

NIP. 196707718199001001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah membuka rahmat dan hidayah kepada saya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di SMAN 1 Sreseh. Keberhasilan kami tentunya tidak lepas dari dukungan yang diberikan dosen, pihak sekolah, siswa dan pihak lainnya.

kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami dalam program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II:

1. Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. M. Sahid, SH., M.H selaku dosen pembimbing lapangan
3. Edi Sasmito, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Sreseh
4. Layli Aprilia, S.Pd, Gr selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sreseh
5. Bapak/Ibu guru, staf tata usaha serta pegawai-pegawai di SMAN 1 Sreseh
6. Semua siswa-siswi SMAN 1 Sreseh yang telah membantu kami dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar
7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan PLP II

Laporan individu pelaksanaan PLP II ini merupakan suatu catatan nyata yang tertulis mengenai kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang telah saya lakukan dan laksanakan di sekolah SMAN 1 Sreseh. Kegiatan belajar mengajar, membimbing siswa dalam kelas, mengenal ruang lingkup sekolah, dan segala aturan yang terdapat di sekolah untuk menjadi panutan yang baik bagi siswa. Semua hal tersebut telah tercatat dan terangkum dalam laporan individu pelaksanaan PLP II ini.

Sehingga dapat menjadi bahan bacaan yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama kepada guru pemula seperti saya. Semoga laporan individu ini dapat dipahami bagi siapapun pembacanya. Saya mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam laporan ini, dan mohon untuk mengkritik dan memberikan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan saya selanjutnya.

Bangkalan 15 September 2023

Penyusun

Moh Gufron

NPM.2034411022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah PLP II	1
B. Tujuan PLP II	1
C. Manfaat PLP II	2
BAB II	3
PENYAJIAN LAPORAN	3
A. Persiapan Pelaksanaan Program	3
B. Pelaksanaan Program	5
C. Hasil Pelaksanaan Program	7
BAB III	9
PENUTUP	9
A. Simpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

DAFTAR GAMBAR

- 1. Kalender Pendidikan SMAN 1 Sreseh**
- 2. Kegiatan PLP II SMAN 1 Sreseh**

DAFTAR TABEL

- 1. Nama Siswa/siswi Kelas XI-II dan hasil belajarnya**
- 2. Perangkat Ajar (Prota, Prosem, CP-ATP, Modul Ajar)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan Pendidikan tenaga kependidikan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 2 mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan pendidikan guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi syarat pendidikan kependidikan. Kegiatan ini dilakukan agar calon tenaga pendidik atau guru bisa melatih mental juga kesiapan sebelum nantinya menjadi tenaga pendidik atau guru yang pendidikan.

STKIP PGRI Bangkalan adalah Lembaga yang Pendidikan yang salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, maka dari itu kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 2 ini sangat penting bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik atau guru. Melalui program ini saya sebagai mahasiswa PLP dilatih menjadi calon pendidik/guru yang tepat dan profesional.

Sebelum pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini seluruh mahasiswa sudah dibekali, pada peerteaching dan microteaching. Adanya pembekalan ini agar mahasiswa tahu bagaimana cara mengelola kelas, siswa, dan menghadapi segala situasi yang memungkinkan terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga ketika turun langsung ke lapangan mahasiswa sudah tahu apa yang harus dilakukan. Pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini tentu tidak sempurna, namun bimbingan dosen, kepala sekolah, guru-guru, dan rekan-rekan seperjuangan dapat membantu pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini lebih baik.

B. Tujuan PLP II

1. Memberikan pengalaman dan pelajaran bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya sebagai tenaga kependidikan.
2. Mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.
3. Menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui bagaimana cara mengolah kelas, berinteraksi dengan siswa dan guru di sekolah.

C. Manfaat PLP II

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama proses pembelajaran.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran.
3. Memperdalam pengalaman mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian dari bahan pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal.

Bagian-bagian dari perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum proses belajar mengajar beserta penjelasan kegunaan dari setiap bagian perangkat pembelajaran ialah:

a. Pembelajaran Microteaching

Pengajaran mikro (micro teaching) adalah salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (base teaching skill) serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar di depan teman-temannya dalam suasana kondusif, suportif dan bersahabat sehingga memiliki kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan performance yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah. Lingkup terbatas yang dimaksud meliputi kompetensi dasar dan hasil belajar, materi pokok atau bahan, waktu, jumlah siswa yang dihadapi dan keterampilan yang dilatih. Di samping komponen mengajar yang dilatih untuk dikuasai bersifat terisolasi satu per satu secara terpisah dari komponen mengajar yang lain, situasi yang terkait juga disederhanakan atau dkecilkan.

b. Pembekalan PLP II

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Program ini penting karena termasuk sebagai syarat kelulusan jenjang sarjana. Dalam pelaksanaan pembekalan PLP II tim UPPL memberi gambaran umum mengenai kegiatan PLP II. Lewat pembekalan ini kita bisa tahu apa itu PLP II dan apa saja yang akan kita jalani di sana. Melalui pembekalan ini mahasiswa juga akan mendapatkan arahan dan pencerahan apa saja yang dilakukan selama kegiatan PLP II.

c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2022-2023

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Efektif

Minggu efektif adalah perhitungan hari dan minggu efektif yang digunakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuan menghitung minggu efektif adalah kita bisa menyusun dan merencanakan program pembelajaran kita sebagai guru di kelas selama satu tahun pembelajaran.

e. Program Tahunan

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, 5ndicator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian dari skenario kegiatan yang ingin dan akan dilakukan oleh guru. Setiap ada proses pembelajaran maka guru mengajar sesuai pedoman RPP yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihkan waktu pembelajaran

B. Pelaksanaan Program

Setiap guru yang berhasil melakukan pembelajaran merupakan hal membahagiakan dan membanggakan, namun tentu tidak mudah menjadi

seorang guru. Butuh kesabaran serta ketelatenan menghadapi setiap siswanya, karena karakter setiap siswa bermacam-macam.

a. Persiapan sebelum mengajar

sebelum mengajar guru harus melakukan persiapan diantaranya yaitu mempersiapkan bahan yang mau diajarkan (sesuai dengan RPP/Modul), mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar, mempelajari keadaan/karakter siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b. pembuatan RPP/Modul

Dalam penyusunan modul ajar dimulai dari analisis kebutuhan guru, siswa, dan sekolah, identifikasi dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan, menentukan alur tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar, pelaksanaan bahan ajar, hingga yang terakhir evaluasi dan tindak lanjut atas pelaksanaan pembelajaran.

c. Praktik Mengajar

Dengan melakukan praktik mengajar, kita dapat mengetahui apa saja yang harus di persiapkan dan kita juga tahu bagaimana keadaan kelas serta interaksi siswa/siswi di dalamnya. Kita juga mengetahui perangkat pembelajaran yang akan kita gunakan saat melaksanakan pembelajaran di kelas.

d. Umpan balik dari guru pamong

Umpan balik dari guru pamong yaitu membimbing serta mengarahkan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model pendidikan nonformal dan informal pada unit pelaksana teknis/unit pelaksana teknis daerah dan satuan pendidikan non formal sesuai dengan peraturan. Yang membuat kita lebih faham terkait apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil yang di dapatkan dari kegiatan yang dilakukan selama di SMAN 1 Sreseh adalah respon dari peserta didik yang cukup baik karena proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara tersusun, proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas setelah mendapat wejangan-wejangan sebelumnya dari guru pamong, tidak hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, melainkan menggunakan metode yang sedemikian rupa yakni model pembelajaran yang cocok dan menarik dengan materi subbab yang akan saya ajarkan, bertujuan untuk menarik minat belajar peserta didik, dengan metode yang dilakukan sedemikian rupa maka peserta didik tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode sedemikian rupa maka seluruh peserta didik diikut sertakan dalam metode tersebut sehingga mereka bisa belajar sekaligus bermain, hal ini akan membantu mengurangi kebosanan dalam belajar.

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat saat pembelajaran di SMAN 1 Sreseh yaitu kurangnya respon dari siswa karena sedang asik menggunakan handpone nya untuk hal-hal yang kurang penting, seperti bermain game, main tiktok, selfi saat pembelajaran berlangsung, sehingga banyak yang tidak faham dengan penyampaian guru hal ini menyebabkan terjadinya suatu hambatan dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung di SMAN 1 Sreseh yaitu dengan memberikan motivasi belajar sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan, serta mengubah model pembelajaran yang lebih menarik seperti menerlibatkan apa yang mereka senangi pada proses pembelajaran yaitu menggunakan handpon sebagai media pembelajaran.

c. Upaya mengatasi (faktor penghambat)

Upaya untuk mengatasi faktor penghambat yaitu dengan menerlibatkan apa yang mereka senangi pada proses pembelajaran. Yaitu dengan menggunakan handpon sebagai media pembelajaran agar mereka bisa tetap fokus dan dapat

mencerna materi dengan baik menggunakan media handpone karena handpone yang selalu mereka pegang dan mereka lihat sehingga tidak akan terasa bosan saat proses pembelajaran.

Dengan demikian peserta didik dapat lebih cepat paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan ketika ada tugas mereka langsung tanggap. Pada hasil akhir pembelajaran nilai mereka cukup memuaskan. Intinya anak didik yang ada di SMAN 1 Sreseh ini pada umumnya mereka kurang cocok dengan metode ceramah dan diskusi karena menurut mereka ceramah dan diskusi adalah metode pembelajaran yang sangat membosankan, dan hal ini yang membuat mereka malas belajar, ketika mereka malas belajar otomatis mereka tidak akan paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga hal ini yang menyebabkan hasil akhir mereka kurang bagus. Pada kegiatan mengajar sekolah menggunakan kurikulum merdeka sehingga menyebabkan siswa/siswi yang lebih aktif. Jadi, jika ingin anak didik merasa senang dalam proses pembelajaran maka kita sebagai guru harus kreatif dalam menyampaikan materi, karena metode yang kita gunakan untuk menyampaikan materi sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak didik. Untuk sistem penilaian yang diberikan guru pamong kepada saya dalam menilai hasil belajar siswa meliputi penilai buku catatan, tugas, dan keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru serta menjawab kuis melalui website quizizz di setiap pertemuan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh kegiatan dan agenda selama pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di SMAN 1 Sreseh, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman dan teman baru. Dengan segala pembekalan yang dilakukan sebelum pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II oleh dosen, saya bisa melakukan praktek nyata dalam mengajar dengan baik, meskipun tidak sempurna namun saya tetap berusaha maksimal dalam setiap melakukan proses pembelajaran. Berbagai macam karakter siswa yang ada di sekolah SMAN 1 Sreseh ini, sehingga butuh kesabaran untuk bisa memahaminya. Peran guru pamong yang memberi arahan serta bekal sebelum mengajar, juga membuat kesiapan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Banyak hal yang telah saya peroleh dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II, tidak hanya pengalaman yang diperoleh namun, ilmu serta teman juga bisa merasakan kekeluargaan dalam sebuah tim. Saya berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan tetap menjaga silaturahmi dengan pihak sekolah SMAN 1 Sreseh, sehingga angkatan selanjutnya dapat melaksanakan praktek ajar nyata di SMAN 1 Sreseh, karena kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini merupakan kegiatan pertama kali di SMAN 1 Sreseh.

B. Saran

Setelah melaksanakan PLP II ini, kami dapat merasakan bagaimana hidup sebagai seorang tenaga profesional guru dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu kami ingin menyarankan hal sebagai berikut:

1. Untuk Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLP.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan, serta evaluasi kepada mahasiswa PLP II agar semangat dalam proses pembelajaran serta hal-hal yang berhubungan dengan praktik di sekolah.

3. Untuk Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum pelaksanaan PLP II sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PLP II agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PLP II tahun ini. Serta mengomunikasikan dengan baik kepada mahasiswa hal-hal yang harus dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi praduga yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyani, Raden Dwi Gita, Y. Budi Artati. 2021. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta.

PT PENERBIT INTAN PARIWARA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasil Kerja Siswa

NO	NAMA PESERTA DIDIK	HASIL KERJA SISWA
1.	ACHMAD DANIL	78
2.	ACHMAD MUSTOFA	76
3.	ADI NASRUL FATAHILLAH	78
4.	AHMAD FAROBY	80
5.	ANA DWI SAFIRA	85
6.	ANDIKA	80
7.	ANSORI LUBIS	85
8.	DHINI KHOHANDY	80
9.	DWI RIZKA AULIA	85
10.	FAHMI FUAD	78
11.	FEBRIANSYAH ABDILLAH	75
12.	FIRDATUL HASANAH	85
13.	ILHAM AHDAFI AULA	80
14.	LAILATUL ROMADONA	85
15.	M. FIKRI RAHMADANI	85
16.	MOH. SAYADI	78
17.	MOH. SYAIFUL ARIF	75
18.	NAJMA FAHIRAH	90
19.	NASIHUL AMIN	80
20.	NURIL MAGHFIROH	85
21.	NURIS SALBIA	85
22.	NURUL FAROHAH	90
23.	PUTRA ALDI A	80
24.	ROBIUL MASDUKI	75

25.	SAFIRA ELIN	80
26.	SITI LINA	78
27.	SOFIA	80
28.	SYAIFUL JAMIL ARDIANSYAH	75
29.	TASYA FARAH DILA	90
30.	EVELYNDA NURITA ARVIZETTY	95

2. Perangkat Ajar

a. Program Tahunan (Prota)

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SATUAN PENDIDIKAN : SMAN 1 SRESEH

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS / FASE : XI (SEBELAS) / F

TAHUN PENYUSUNAN : 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

1. Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

No	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	MATERI	Alokasi Waktu
SEMESTER 1			
1	11.1.1 Membaca dan memahami teks		JP

	argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.		
2	11.1.2 Mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.		JP
3	11.2.1 Membaca sebuah teks berita dan mengidentifikasi informasi yang aktual dan akurat dari sumber berita.		JP
4	11.2.2 Membaca, mendengarkan, dan menyaksikan sebuah berita, mengidentifikasi struktur sebuah berita, kemudian menulis sebuah teks berita dengan struktur yang telah ditetapkan.		JP
5	11.2.3 Menangkap informasi berupa fakta-fakta pada kehidupan sehari-hari dan terjadi di sekitar kita yang disajikan dalam bentuk sebuah vlog. Peserta didik memahami syarat-syarat sebuah vlog dikatakan baik sehingga mampu mempersiapkan diri membuat vlog yang baik sesuai dengan tema yang diberikan.		JP
6	11.2.4 Secara berkelompok peserta didik merancang dan membuat vlog sebagai		JP

	proyek akhir dari Bab 2.		
7	11.3.1 Mengetahui latar belakang peristiwa sejarah Indonesia dari salah satu cerpen yang akan dibaca sehingga mampu memahami cerpen bertema sejarah secara lebih komprehensif.		JP
8	11.3.2 Membaca cerpen “Tanah Air” karya Martin Aleida dan menemukan nilainilai yang terkandung di dalamnya.		JP
9	11.3.3 Mempersiapkan peserta didik untuk merancang dan menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman sehari-hari, baik yang dialami sendiri maupun oleh orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.		JP
10	11.3.4 Mempersiapkan peserta didik untuk memahami teks resensi dan peserta didik mampu menulis resensi.		JP
SEMESTER 2			
1	11.4.1 Mencari inspirasi untuk puisi dari karya sastra prosa, yakni cerpen. Berdiskusi mengenai tema dan pesan yang merupakan dua dari empat struktur batin puisi. Berdiskusi mengenai inspirasi untuk mengubah puisi dengan mentransformasikan cerpen melalui tema dan pesan yang terkandung di dalamnya.		JP
2	11.4.2 Membaca sebuah puisi untuk memahami unsur-unsur puisi dan		JP

	mengenai puisi yang ditulis berdasarkan cerpen.		
3	11.4.3 Menulis kreatif sebuah puisi modern berdasarkan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan puisi modern.		JP
4	11.4.4 Mempersiapkan sebuah pertunjukan musikalisasi puisi sebagai proyek akhir pada Bab 4.		JP
5	11.5.1 Membaca tiga bentuk karya sastra puisi, prosa, dan drama kemudian berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi perbedaan bentuk tiga karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama.		JP
6	11.5.2 Menyaksikan pertunjukan drama oleh kelompok Teater Koma dengan judul "Sekadar Imajinasi" kemudian mendiskusikan unsur-unsur pembangun sebuah pertunjukan drama.		JP
7	11.5.3 Menulis sebuah naskah drama yang disadur dari sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan naskah drama.		JP
8	11.5.4 Mempersiapkan pertunjukan drama yang akan dilakukan oleh setiap kelas dan akan menjadi nilai proyek untuk menutup topik ini.		JP
9	11.5.5 Merancang dan membuat pamflet		JP

	<p>sebagai salah satu kelengkapan pertunjukan drama kelas untuk menjaring penonton sehingga mau datang untuk menyaksikan pertunjukan drama.</p>		
10	<p>11.6.1 Membaca karya ilmiah tentang konservasi alam untuk memahami sistematikanya. Kemudian, menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait ketiga bagian dari sistematika karya ilmiah.</p>		JP
	<p>11.6.2 Membaca karya ilmiah cerpen tentang konservasi alam memahami struktur karya sesuai sistematikanya kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait struktur karya ilmiah.</p>		
	<p>11.6.3 Mengenal ragam bahasa karya ilmiah, ejaan dan tanda baca serta mampu memahami koherensi antarkalimat dan paragraf.</p>		
	<p>11.6.4 Membaca jurnal-jurnal karya ilmiah dan menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah.</p>		
	<p>11.6.5 Menyajikan karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam menggunakan aplikasi presentasi berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis pendukung (tabel, peta, grafik, dsb.).</p>		

CADANGAN JAM PELAJARAN	0 JP
JUMLAH JAM PELAJARAN	JP

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sampang, 15 September 2023
Guru Mata Pelajaran

(Edi Sasmito, M.Pd)
NIP. 196707718199001001

(Moh Gufron)
NPM. 2034411022

b. Program Semester (Promes)

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

FASE F KELAS XI

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SRESEH
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1
Tahun Penyusunan : 2023/ 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA																																
1	11.1.1 Membaca dan memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.	JP																														
2	11.1.2 Mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.	JP																														
BAB 2: MENYAJIKAN BERITA INOVASI YANG MENGHIBUR																																
3	11.2.1 Membaca sebuah teks berita dan	JP																														

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Edi Sasmito, M.Pd)

NIP. 196707181990011001

Sampang, 15 september 2023

Guru Mata Pelajaran

(Moh Gufron)

NPM. 2034411022

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

FASE F KELAS XI

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SRESEH
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 2
Tahun Penyusunan : 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan

Mempresentasikan	gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
BAB 4: MENULIS PUISI YANG MENGINSPIRASI ADANYA KESEMPATAN UNTUK SEMUA																																					
1	11.4.1 Mencari inspirasi untuk puisi dari karya sastra prosa, yakni cerpen. Berdiskusi mengenai tema dan pesan yang merupakan dua dari empat struktur batin puisi. Berdiskusi mengenai inspirasi	JP																																			

c. CP-ATP

CAPAIAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.

B. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan:

- Akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun;
- Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia;
- Kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks;
- Kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis- kreatif) dalam belajar dan bekerja;
- Kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab;
- Kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; dan
- Kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia dan dunia yang demokratis dan berkeadilan.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsas) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini

berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila.

1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis).
2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Model pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*); serta kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dibelajarkan untuk meningkatkan:
 - a. kecakapan hidup peserta didik dalam mengelola diri dan lingkungan;
 - b. kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Area Pembelajaran	Kemampuan	Sub-kemampuan
Bahasa	Reseptif	Menyimak
		Membaca dan memirsa
	Produktif	Berbicara dan mempresentasikan
		Menulis

--	--	--

Pengertian kemampuan berbahasa diuraikan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak	<p>Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi yang penting sebab kemampuan menyimak menentukan tingkat kemampuan peserta didik memahami makna (tersurat dan tersirat) paparan lisan, memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi maupun konteks yang melatari paparan tersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.</p>
Membaca dan Memirsa	<p>Kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata</p>

	bahasa), makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Menulis	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.

**D. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase F
(Umumnya untuk kelas XI dan XII SMA)**

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (BAHASA INDONESIA FASE
F KELAS 11)**

RASIONAL

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model- model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan

dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

CP Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten, dan Penjelasan Singkat	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
<p>Menyimak</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.</p>	<p>11.1 Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari ceramah yang disimaknya</p>	<p>6JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: ceramah ▪ Topik/konten inti: teks ceramah dalam berbagai forum ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menyimak ceramah untuk dapat menganalisis dan menilai akurasi informasi yang disampaikan 	<p>Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis dan menilai informasi.</p>	<p>ceramah: pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dsb</p>

<p>Menyimak</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.</p>	<p>11.2 Peserta didik menilai tujuan ceramah dan menanggapi (persetujuan, sanggahan, kritik, saran) isi ceramah yang disimaknya</p>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: kritik ▪ Topik/konten inti: menanggapi isi ceramah ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah memberikan tanggapan berupa persetujuan, sanggahan, kritik, maupun saran terhadap isi ceramah 	<p>Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui justifikasi isi ceramah.</p>	<p>Kritik: kupasan kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya</p>	<p>11.3 Peserta didik mengkreasi dan menyajikan pendapat secara sistematis dan kreatif dalam bentuk ceramah sesuai dengan format wicara (monolog atau</p>	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: monolog ▪ Topik/konten inti: menyampaikan ceramah 	<p>Kreatif, yang ditunjukkan melalui mengkreasi dan menyajikan pendapat</p>	<p>Monolog: adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri</p>

<p>sastra secara kreatif dan menarik.</p> <p>Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia.</p> <p>Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>	<p>paparan) dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah berbicara melalui kegiatan ceramah dengan memerhatikan pilihan kata sesuai norma kesantunan 		
<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.</p> <p>Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>11.4 Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan unsur intrinsic cerpen dan menilai tujuan penulis menggunakan diksi tertentu</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: unsur intrinsic ▪ Topik/konten inti: apresiasi teks cerpen ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca teks cerpen secara intensif untuk dapat 	<p>Bernlar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis dan menyimpulkan unsur intrinsic cerpen</p>	<p>Unsur intrinsic: unsur-unsur yang hadir di dalam teks dan secara langsung membangun suatu teks</p>

			menyimpulkan unsur intrinsik dan tujuan penulis menggunakan diksi tertentu		
<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.</p> <p>Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>11.5 Peserta didik menilai dan mengkritisi unsur intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta otentisitas penggambaran masyarakat pada teks cerpen</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: otentisitas ▪ Topik/konten inti: menilai unsur intrinsik cerpen ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menilai dan mengkritisi unsur intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) gambaran realitas 	<p>Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menilai dan mengkritisi unsur intrinsik serta otentisitas penggambaran masyarakat</p>	<p>Otentisitas: fenomena yang nyata dan terpercaya keberadaannya</p>

			masyarakat		
<p>Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.</p> <p>Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre.</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri.</p> <p>Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.</p> <p>Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan</p>	<p>11.6 Peserta didik menulis cerpen secara kreatif dengan menggunakan bahasa yang memikat dan memublikasikan cerpen ke media cetak maupun digital</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: publikasi ▪ Topik/konten inti: menulis cerpen secara kreatif ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis cerpen secara kreatif dengan memerhatikan penggunaan bahasa yang memikat 	<p>Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis cerpen</p>	<p>Publikasi: penerbitan</p>

<p>karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.</p> <p>Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital</p>					
<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.</p> <p>Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>11.7 Peserta didik menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam pementasan drama</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: drama ▪ Topik/konten inti: menyaksikan pementasan drama ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran menyaksikan pementasan drama untuk dapat menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain 	<p>Bernlar kritis, yang ditunjukkan melalui menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain dalam drama</p>	<p>Drama: erita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater</p>

<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik.</p> <p>Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia.</p> <p>Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>	<p>11.8 Peserta didik mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia</p>	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: kreatif ▪ Topik/konten inti: mementaskan drama ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memerhatikan vocal, ekspresi, gesture, tata rias, tata busana, tata lampu, tata panggung, dan tata suara. 	<p>Kreatif, yang ditunjukkan melalui mementaskan drama secara kreatif dan menarik</p>	<p>Kreatif: memiliki kemampuan untuk menciptakan</p>
<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir</p>	<p>11.9 Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: karya 	<p>Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui</p>	<p>karya tulis ilmiah: karya tulis yang disusun</p>

<p>dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.</p> <p>Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>karya tulis ilmiah</p>		<p>tulis ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik/konten inti: membaca intensif teks karya tulis ilmiah ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca intensif karya tulis ilmiah untuk dapat menyintesis dan menyimpulkan informasi baik permasalahan, metodologi, dan hasil penelitian 	<p>menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah</p>	<p>berdasarkan pendekatan dan metode ilmiah yang mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu</p>
<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir</p>	<p>11.10 Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari teks</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: akurasi 	<p>Bernalar kritis, yang ditunjukkan menganalisis</p>	<p>Akurasi: kecermatan; ketelitian; ketepatan</p>

<p>dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.</p> <p>Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>karya tulis ilmiah</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik/konten inti: menganalisis teks karya tulis ilmiah ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca intensif karya tulis ilmiah untuk dapat menganalisis dan menilai akurasi informasi berupa dasar teori, metodologi, dan data penelitian 	<p>dan menilai akurasi informasi dari karya tulis ilmiah</p>	
<p>Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.</p>	<p>11.11 Peserta didik menuliskan hasil riset dengan mengutip sumber rujukan secara etis</p>	<p>12JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: riset ▪ Topik/konten inti: menulis teks laporan penelitian 	<p>Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis karya ilmiah hasil riset</p>	<p>Riset:penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis,</p>

<p>Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre.</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri.</p> <p>Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.</p> <p>Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.</p> <p>Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah peserta didik membuktikan hipotesis yang sudah disusun melalui riset (pengamatan, percobaan, maupun kajian pustaka). Selanjutnya menuliskan hasil riset dengan mencantumkan sumber rujukan secara etis. 		<p>kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas</p>	<p>11.12 Peserta didik mempresentasikan hasil penelitian berdasarkan data dan bukti yang dapat</p>	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: 	<p>Kreatif, yang ditunjukkan melalui mempresentasikan karya ilmiah</p>	<p>Penelitian: kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan</p>

<p>dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik.</p> <p>Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia.</p> <p>Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>	<p>dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode presentasi yang mengundang perhatian atau minat pendengar.</p>		<p>presentasi hasil penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik/konten inti: teks hasil penelitian ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah peserta didik berlatih presentasi yang memukau dengan bahan tayang, intonasi, dan metode presentasi yang menarik. 	<p>hasil riset</p>	<p>penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum</p>
<p>Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.</p> <p>Peserta didik mampu menulis</p>	<p>11.13 Peserta didik menulis artikel ilmiah populer berdasarkan hasil penelitian dan memublikasikannya di media cetak atau digital</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata/frasa kunci: artikel ilmiah populer ▪ Topik/konten inti: menulis artikel ilmiah populer 	<p>Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis artikel ilmiah populer berdasarkan karya ilmiah</p>	<p>Artikel Ilmiah populer: karya ilmiah yang ditulis dengan gaya bahasa populer (bahasa</p>

<p>karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri.</p> <p>Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.</p> <p>Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.</p> <p>Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis esai atau artikel ilmiah populer berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan 	hasil riset	media/bahasa jurnalistik) untuk dimuat di media massa
	Jumlah	112 JP			

Modul Ajar MODUL AJAR

BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh Gufron
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Sreseh
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 1	: Membaca Kritis Teks Argumentasi
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan peserta didik tentang jenis-jenis teks yang telah dipelajari pada level sebelumnya. Lebih spesifik peserta didik akan diajak mengingat kembali jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Guru bisa bertanya perbedaan jenis paragraf argumentasi dan paragraf persuasi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|--|----------------------------|------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC
Infokus/Proyektor/Pointer | 5. Papan tulis/White Board | 8. |
| 3. Akses Internet
mendukung | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca dan memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pada waktu kalian di SMP dan kelas X kalian pasti telah memahami jenis-jenis teks. Apa saja jenis-jenis teks tersebut?
- Apa saja ciri-ciri umum yang membedakan antara satu jenis teks dengan jenis teks yang lain?
- Apa ciri khusus yang membedakan jenis teks argumentasi dan jenis teks persuasi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada Pelajaran 1 ini adalah memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional untuk menemukan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.
- Guru memberikan gambaran sedikit tentang jenis membaca kritis dan tahap-tahap yang harus peserta didik lakukan ketika membaca teks tersebut.
- Pada kegiatan 1, secara bergiliran peserta didik akan membaca teks “Ketahanan Pangan Lokal” yang diambil dari Harian Kompas. Pada tahap ini pastikan peserta didik membaca dengan jelas dan tanyakan kesan pertama mereka ketika mendapatkan permasalahan dalam teks tersebut.
- Peserta didik dibagi dalam kelompok terdiri atas 4–5 peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kegiatan 2. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mendapat pemahaman objektif dari teks tersebut.
- Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi dan membuat kesimpulan untuk jawaban tugas pada kegiatan 2. Kesimpulan diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memberikan penilaian objektif terhadap teks yang dibaca.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 2

- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban
 1. Arti kosakata dan memberi contoh dalam kalimat.
 - a. Basis adalah dasar
Daerah Sumedang adalah basis penghasil beras di Jawa.
 - b. Komoditas adalah barang dagangan utama.
Komoditas utama ekspor Indonesia ke luar negeri adalah produk perkebunan seperti kopi.
 - c. Replikasi adalah penduplikatan
Teknologi pengolahan sagu bisa direplikasikan di daerah lain seperti Maluku dan sekitarnya.
 - d. Rasional adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis
Secara rasional sudah saatnya penduduk Indonesia tidak bergantung pada jenis makanan pokok berupa beras.
 - e. Adaptasi adalah penyesuaian diri.
Untuk mengganti makanan pokok dari beras kepada jenis lain memang membutuhkan proses adaptasi.
 - f. Inisiatif adalah prakarsa.

Kementerian Pertanian mempunyai inisiatif untuk melakukan gerakan mengganti makanan pokok dari beras dengan jenis yang lain.

g. Hayati adalah mengenai hidup; berhubungan dengan hidup.

Biologi adalah salah satu dari ilmu hayati.

2. Sagu merupakan produk pangan lokal yang sangat menjanjikan pada masa mendatang karena Indonesia memiliki hutan sagu terluas di dunia yaitu wilayah Papua dan Papua Barat.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengangkat jenis produk pangan sagu agar bisa diterima dan dikonsumsi oleh masyarakat seperti membangun kelompok kampung penghasil sagu. Warga di dalam kelompok kampung itu diperkenalkan teknologi pemanenan dan pengolahan sagu menjadi tepung menggunakan alat buatan I Made Budi, pengajar di Universitas Cenderawasih.
4. Sumber pangan lokal lebih ramah lingkungan karena sumber pangan lokal seperti sagu diolah secara lokal pula oleh masyarakat setempat, bukan oleh industri yang kebanyakan menghasilkan zat karbon.
5. Sumber pangan lokal yang berasal dari daerah peserta didik berasal. Peserta didik bisa menyebutkan sesuai dengan daerah masing-masing seperti ketela pohon, umbi-umbian, sukun, dan sebagainya.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Untuk mampu membaca kritis syarat pertama yang harus dipenuhi adalah peserta didik harus mempunyai banyak pengetahuan. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik akan topik-topik hangat yang menjadi perhatian masyarakat maka peserta didik dapat meningkatkan kebiasaan membaca lewat media surat kabar seperti Kompas, Media Indonesia, atau Koran Tempo.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman bacaan. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan satu (1) bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membaca Teks Ketahanan Pangan Lokal, pada buku siswa hal. 4

1. Pada teks di atas terdapat beberapa kosakata yang perlu dipahami artinya. Temukan arti kosakata berikut ini dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemudian gunakan kosakata tersebut untuk menyusun kalimat baru yang berbeda dengan yang ada di dalam teks. Kalian bisa menggunakan tautan (link) berikut untuk menemukan arti kata-kata tersebut: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
 - a. basis
 - b. komoditas
 - c. replikasi
 - d. rasional
 - e. adaptasi
 - f. inisiatif
 - g. hayati
2. Salah satu produk pangan lokal yang ada di wilayah Indonesia Timur adalah sagu. Mengapa sagu merupakan produk pangan lokal yang sangat menjanjikan pada masa mendatang?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengangkat jenis produk pangan sagu agar bisa diterima dan dikonsumsi oleh masyarakat?
4. Mengapa sumber pangan lokal lebih ramah lingkungan? Jelaskan disertai bukti!
5. Jika sagu adalah sumber pangan lokal di daerah Indonesia Timur seperti Papua dan Maluku, adakah sumber pangan lokal yang berasal dari daerahmu? Jelaskan

bagaimana potensi sumber pangan lokal yang berasal dari daerah kalian tersebut dalam minimal delapan kalimat.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk membantu peserta didik memahami tentang topik, peserta didik akan diberi teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan nasional. Teks tersebut diambil dari salah satu koran nasional yang membahas pentingnya isu ketahanan pangan nasional. Pada tahap pengenalan tema peserta didik akan melakukan kegiatan membaca literal. Dengan membaca literal, peserta didik akan memperoleh informasi dan pengetahuan baru tentang tema yang diangkat, yaitu tentang produk pangan lokal dan pentingnya ketahanan pangan nasional.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Dalam kajian membaca dikenal banyak jenis membaca. Dilihat dari tujuan kedalamannya atau levelnya, membaca dapat digolongkan ke dalam membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif. Pada pembahasan kali ini kita akan berfokus pada kemampuan membaca kritis.

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh perhatian, mendalam, evaluatif, serta analitis. Dengan membaca kritis pembaca akan memahami lebih dalam apa yang dibacanya sehingga akan mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap isi teks yang dibacanya. Oleh karena itu, dalam membaca kritis dibutuhkan kemampuan memahami makna tersirat sebuah bacaan. Untuk itu, diperlukan kemampuan berpikir dan bersikap kritis.

Salah satu sumber yang bisa dijadikan rujukan dalam mengukur kemampuan membaca adalah dengan menggunakan taksonomi Barret. Menurut Barret, ada lima tahap kemampuan membaca. Tahap pertama adalah mengukur pemahaman literal. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan mengenal suatu fakta atau mengingat kembali sesuatu berupa fakta. Tahap kedua adalah kemampuan melakukan penataan atau reorganisasi teks yang dibaca oleh peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menganalisis, menyintesis, menata ide-ide dan informasi yang diungkapkan secara eksplisit dalam bacaan. Tahap ketiga, yakni

mengukur pemahaman inferensial. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan ide atau informasi yang secara eksplisit tertuang dalam bacaan beserta dengan intuisi dan pengalaman pribadi yang dimilikinya sebagai dasar untuk memecahkan persoalan. Tahap keempat, yaitu tahap mengukur pemahaman evaluatif. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memastikan dan menilai kualitas, ketelitian, dan kebergunaan atau kebermanfaatan ide yang terdapat dalam wacana. Tahap terakhir, yakni mengukur kemampuan apresiasi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan kepekaan emosional dan estetika yang dimilikinya dalam merespons bentuk, gaya, struktur, serta teknik pemaparan ide dalam bacaan.

Menurut Harras (1998: 45), untuk dapat melakukan kegiatan membaca kritis, ada empat macam persyaratan pokok, yaitu (1) pengetahuan tentang bidang ilmu yang disajikan dalam bahan bacaan yang sedang dibaca; (2) sikap bertanya dan sikap menilai yang tidak tergesa-gesa; (3) penerapan berbagai metode analisis yang logis atau penelitian ilmiah; dan (4) tindakan yang diambil berdasarkan analisis atau pemikiran tersebut.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Teks bacaan berjudul “Ketahanan Pangan Lokal” yang diambil dari Harian Kompas.
- Internet: www.kompas.id.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Mengetahui Guru Pamong	Sampang, 28 Agustus 2023 Guru Mata Pelajaran
-------------------------------	---

<u>Layli Aprilia, S. Pd., Gr</u> <u>NIP. 199104262020122021</u>	Moh Gufron NPM.2034411022
--	------------------------------

d. Modul Ajar

MODUL AJAR

BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh Gufron
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Sreseh
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 2	: Menemukan Ide Pokok Dan Ide-Ide Pendukung Dalam Teks Argumentasi
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan peserta didik tentang syarat paragraf yang baik yaitu mengandung satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|--|----------------------------|------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC
Infokus/Proyektor/Pointer | 5. Papan tulis/White Board | 8. |
| 3. Akses Internet
mendukung | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Dalam satu paragraf yang baik terdapat berapa ide pokok?
- Ide pokok tersebut kemudian dijabarkan dalam ide-ide penjelas. Berapa minimal kalimat penjelas dalam satu paragraf?
- Oleh karena itu, berapa minimal jumlah kalimat dalam satu paragraf?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 2, yaitu mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dalam paragraf dan memahami pola pengembangan paragraf.
- Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ide pokok dan ide penjelas, kalimat utama dan kalimat penjelas, pengembangan paragraf deduktif dan induktif.
- Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan” yang diambil dari editorial Media Indonesia. Guru kemudian menjelaskan arti diversifikasi.
- Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas. Pastikan peserta didik mampu menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut.
- Pada kegiatan 2, guru akan menjelaskan pola pengembangan paragraf deduksi dan induksi. Peserta didik akan bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik untuk berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca.
- Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat kesimpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan kesimpulan yang dibuat peserta didik adalah kesimpulan objektif dari teks yang dibaca.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 2

- a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Isian Singkat dan Tes Uraian
- c. Kunci Jawaban
 1. Melengkapi tabel dengan pertanyaan benar atau salah.
 - a. salah
 - b. salah
 - c. benar
 - d. benar
 - e. benar
 2. Mengidentifikasi pola pengembangan paragraf.
 - a. deduksi
 - b. induksi
 - c. deduksi
 - d. induksi
 3. Menulis pola pengembangan paragraf deduksi dan induksi menggunakan kosakata yang disediakan.

Paragraf Deduksi

Tempe telah menjadi makanan yang tidak asing bagi lidah orang Indonesia, bahkan menjadi salah satu asupan sumber protein nabati. Setiap tempe yang kita konsumsi ternyata mengandung banyak zat bergizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh kita. Kandungan gizi tersebut seperti terdapat

karbohidrat, kalori, protein nabati, dan serat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita. Menurut beberapa penelitian protein nabati yang terdapat dalam tempe lebih baik bagi tubuh dibanding dengan sumber protein hewani.

Paragraf Induksi

Tempe sudah menjadi asupan makanan yang banyak dikonsumsi oleh orang Indonesia. Tahukah Anda bahwa dalam tempe terdapat banyak serat dan zat-zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita? Serat dan zat tersebut seperti karbohidrat, kalori, dan protein nabati. Tempe yang menghasilkan protein nabati dipercaya lebih baik sebagai sumber suplai protein dibanding dengan sumber protein hewani seperti daging sapi. Oleh karena itu, tempe sebagai produk pangan lokal Indonesia harus dikembangkan dan diproduksi dengan teknologi modern supaya menjadi produk andalan Indonesia.

4. Pola pengembangan paragraf pada teks “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”

- Paragraf 1: Ketahanan pangan sangat penting untuk diperkuat sekarang ini. (pengembangan deduksi)
- Paragraf 2: Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), impor beras mencapai 2,25 juta ton pada 2018. (pengembangan deduksi)
- Paragraf 3: Ketergantungan pada beras juga menjadi ironi di tengah besarnya kekayaan sumber daya alam negeri ini berupa ragam sumber hayati penghasil karbohidrat tinggi. (pengembangan deduksi)
- Paragraf 4: Penyeragaman konsumsi beras di Indonesia membuat makanan pokok lokal terabaikan. (pengembangan induksi)
- Paragraf 5: Dengan demikian konsumsi pangan lokal sebagai sumber karbohidrat lain pun diharapkan terus meningkat. (pengembangan induksi)
- Paragraf 6: Kementerian Pertanian mengajak seluruh gubernur dan bupati/wali kota untuk bersinergi menguatkan gerakan diversifikasi pangan ini dalam upaya mengukuhkan ketahanan pangan. (pengembangan deduksi)

- Paragraf 7: Upaya diversifikasi pangan lokal ini ditargetkan menurunkan konsumsi beras dari 94,9 kg per kapita per tahun menjadi 85 kg per kapita per tahun pada 2024. (pengembangan deduksi)
- Paragraf 8: Pemerintah tidak bisa tiba-tiba memaksakan kebijakan diversifikasi pangan jika produksi pangan lokal, seperti umbi-umbian, di setiap wilayah belum bisa ditingkatkan. (pengembangan deduksi)

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom-kolom opini dalam surat kabar seperti Kompas, Tempo, atau Media Indonesia sehingga terbiasa mengikuti alur berpikir penulis dalam menuangkan ide-ide pokok dan ideide penjelas dalam tulisan mereka.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 2 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kerjakanlah latihan di bawah ini secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa!

1. Jawablah soal benar atau salah di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Dalam satu paragraf boleh terdapat dua ide pokok yang dituangkan dalam dua kalimat utama.	
2	Hanya terdapat satu kalimat penjelasan dalam satu paragraf untuk menjelaskan ide pokok.	
3	Pola pengembangan paragraf deduksi dimulai dengan pernyataan umum kemudian diakhiri dengan pernyataan-pernyataan khusus.	
4	Kalimat utama pada pengembangan induktif terletak di akhir paragraf.	
5	Pola pengembangan induktif dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus kemudian diakhiri dengan pernyataan umum.	

2. Identifikasilah pola pengembangan paragraf deduksi atau induksi paragraf-paragraf di bawah ini!
 - a. Pemerintah lewat Kementerian Pertanian berniat menambah luas lahan sawah guna menciptakan ketahanan pangan nasional. Hal ini dirasa penting karena banyak lahan pertanian yang mengalami alih fungsi. Ketahanan pangan ini dirasa mendesak untuk segera dilakukan karena krisis yang melanda seluruh

bangsa-bangsa di dunia akibat pandemi Covid-19. Setiap bangsa harus segera memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dan tidak bisa bergantung pada impor dari bangsa lain. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang terutama menyangkut daerah mana di Indonesia yang layak untuk segera dibuka menjadi lahan pertanian baru.

- b. Buah lokal dipercaya lebih sehat dan segar dibandingkan buah impor. Hal ini disebabkan buah impor yang masuk ke Indonesia memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengirimannya. Seperti buah apel yang diimpor dari Amerika. Mereka butuh waktu lebih dari tiga minggu untuk sampai ke tanah air. Hanya dengan proses pengawetan buah tersebut akan tetap segar ketika sampai ke masyarakat Indonesia. Dengan alasan itulah, mengonsumsi buah lokal dirasa lebih menyehatkan karena pastinya tidak ada unsur pengawet.
- c. Gerakan mencintai barang dalam negeri semakin lantang digaungkan. Buah dan sayur sebagai bagian dari kekayaan hayati Indonesia juga menjadi fokus gerakan. Namun, sejumlah permasalahan masih terus mengganjal. Baru-baru ini Menteri Pertanian mengatakan bahwa tingkat konsumsi buah dan sayur masyarakat Indonesia masih rendah. Tingkat konsumsi buah lokal masyarakat Indonesia belum mencapai 40 kg per kapita setiap tahun, padahal seharusnya lebih dari 65 kg per kapita per tahun. Permasalahan yang lain seperti volume produksi dari tingkat petani. Selama ini, produksi buah-buahan lokal masih dari usaha yang bersifat pekarangan, bukan perkebunan besar. Dengan kondisi tersebut, volume produksi buah-buahan lokal Indonesia juga menjadi terbatas.
- d. Kota Batu, Malang, Jawa Timur selama ini dikenal sebagai penghasil apel. Namun, ternyata kota sejuk di Kota Malang tersebut juga menghasilkan ketela khas yang sangat disukai oleh masyarakat Jepang, yaitu ketela ungu. Para petani di Batu, Malang bahkan hampir setiap bulan mengeksport jenis umbi ini. Masyarakat Jepang sangat suka mengonsumsi umbi ungu karena banyak manfaat kesehatan yang ada pada kandungan umbi ungu ini. Beberapa manfaat mengonsumsi umbi ungu adalah bisa mencegah penyakit asma, kanker, bahkan diabetes. Memang sangat luar biasa pada saat kita suka mengonsumsi produk

makanan asing seperti beberapa jenis makanan cepat saji yang belum tentu sehat untuk tubuh kita. Ternyata makanan produk lokal Indonesia disukai oleh orang Jepang. Jadi, tunggu apa lagi. Mulailah mengonsumsi produk makanan lokal Indonesia karena ternyata banyak manfaat kesehatan yang kita dapatkan dari produk makanan lokal kita.

3. Tulislah sebuah paragraf dengan pola pengembangan deduksi dan sebuah paragraf dengan pola pengembangan induksi. Setiap paragraf minimal terdiri atas tujuh kalimat dengan tema tempe sebagai sumber makanan protein nabati.

Untuk membantumu dalam menyusun kedua paragraf tersebut bisa menggunakan kosakata di bawah ini!

- | | |
|------------|---------------|
| a. murah | e. fermentasi |
| b. protein | f. masyarakat |
| c. kedelai | g. makanan |
| d. sehat | h. nabati |

4. Berdasarkan teks yang berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”, tentukan pola pengembangan paragraf yang digunakan dalam setiap paragrafnya!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Secara umum paragraf dibentuk oleh dua unsur, yaitu ide pokok dan ide-ide penjelas. Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok dituangkan dalam kalimat utama. Ide pokok dijelaskan dengan menggunakan ide-ide penjelas. Ide-ide penjelas tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat penjelas. Sebagai penjelas maka dalam satu paragraf minimal terdapat dua kalimat penjelas.

Ide pokok biasanya terletak di awal atau di akhir paragraf. Ide pokok yang berada di awal paragraf disebut jenis paragraf deduksi. Adapun yang berada di akhir paragraf disebut paragraf induksi.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Teks yang berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan” yang diambil dari Media Indonesia.
- Internet: www.mediaindonesia.com epaper.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.

Mengetahui

Guru Pamong

Sampang, 28 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Layli Aprilia, S. Pd., Gr
NIP. 199104262020122021

Moh Gufron
NPM.2034411022

MODUL AJAR
BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN
LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh Gufron
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Sreseh
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 3	: Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini Yang Digunakan Dalam Teks Argumentasi
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Memberikan satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat opini kemudian guru bertanya mana yang merupakan kalimat fakta dan mana yang merupakan kalimat opini. Peserta didik kemudian diberikan pertanyaan tentang perbedaan kedua kalimat tersebut terletak pada aspek apa saja.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Laptop/Komputer PC
3. Infokus/Proyektor/Pointer
4. Buku Teks
5. Papan tulis/White Board
- 6.
7. Handout materi
- 8.

3. Akses Internet
mendukung

6. Lembar kerja

9. Referensi lain yang

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru memberikan contoh kalimat fakta seperti: Kecelakaan pesawat terbang kembali terjadi di Indonesia. Guru juga memberikan contoh kalimat opini:

Masyarakat diharapkan memilih maskapai penerbangan yang aman sehingga terhindar dari kecelakaan.

- Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini?
- Dalam pengembangan teks argumentasi digunakan beberapa fakta. Mengapa dalam teks argumentasi digunakan fakta-fakta yang valid?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 3, yaitu mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan di dalam teks argumentasi.
- Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru.
- Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19” yang diambil dari Harian Kompas.
- Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di

seluruh kelas. Pada tahap 1 ini peserta didik akan menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut.

- Pada kegiatan 2, peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 akan berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca.
- Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat kesimpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan kesimpulan yang dibuat peserta didik adalah kesimpulan objektif dari teks yang dibaca.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 1

- a. Teknik Penilaian: Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Singkat
- c. Kunci Jawaban
 - 1) Tiga Kalimat Fakta
 - Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa- Bangsa (FAO) memperingatkan negara-negara anggotanya untuk menjaga ketersediaan pangan nasional di negara masing-masing.

- FAO perlu mengingatkan negara-negara anggotanya karena walaupun stok pangan secara global cukup, tetapi karena pandemi Covid-19 mengharuskan karantina total atau sebagian wilayah maka setiap negara anggota bisa mencukupi kebutuhan pangan rakyatnya.
- Di dalam negeri sendiri, produksi pangan melibatkan jejaring petani, pasokan sarana produksi, pengolahan pascapanen, logistik dan distribusi, hingga perdagangan eceran.

2) Tiga Kalimat Opini

- Pandemi Covid-19 mengajarkan kepada kita bahwa ketahanan pangan nasional sangat penting ketika negara lain tidak dapat melepas cadangan pangan ke pasar global.
- Situasi ini memberi tekanan berat pada rantai pasok pangan karena perdagangan global menjadi terbatas karena banyak negara menutup pelabuhan dan perbatasan.
- Kombinasi kedua alasan tersebut di atas menjadi hal yang tidak mudah bagi negara-negara yang mendapatkan pangan dari pasar internasional.

Tugas pada Kegiatan 2

1) Menjawab pertanyaan benar atau salah.

- salah _ kalimat tersebut adalah opini
- salah _ kalimat tersebut adalah fakta
- benar
- benar
- benar

2) Perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini

- kalimat fakta
- kalimat opini
- kalimat fakta

- d) kalimat opini
 - e) kalimat opini
 - f) kalimat fakta
 - g) kalimat fakta
 - h) kalimat opini
- 3) Peserta didik menyimpulkan perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan jawaban nomor dua dengan pengembangan deduksi.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom opini pada beberapa surat kabar di Indonesia, seperti Kompas, Media Indonesia, atau Koran Tempo sehingga dapat melihat lebih banyak bagaimana penggunaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan oleh para penulis.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 3 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Jawablah dengan benar atau salah soal-soal di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Berikut adalah kalimat fakta: Pengenalan sagu dan ketela sebagai pengganti beras kepada masyarakat mendesak dilakukan.	
2	Berikut adalah kalimat opini: Ketela mulai ditanam di daerah Kalimantan secara besar-besaran tahun 2017 dan panen raya akan terjadi awal tahun 2019.	
3	Berikut adalah kalimat fakta: Pemerintah memberikan bantuan berupa pupuk kepada petani yang mau menanam tanaman selain padi tahun ini.	
4	Berikut adalah kalimat opini: Masyarakat perkotaan terutama di Jakarta, Surabaya, dan Makasar mulai menyukai umbi-umbian sebagai makanan alternatif pengganti beras.	
5	Berikut adalah kalimat fakta: Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pemerintah melakukan impor beras dari Vietnam.	

2. Berilah tanda (√) pada tabel di bawah ini untuk menjelaskan perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini!

No.	Pernyataan	Kalimat Fakta	Kalimat Opini
1	Dapat dibuktikan kebenarannya karena berasal dari kejadian yang sebenarnya.		

2	Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan.		
3	Berisi data-data yang bersifat kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan).		
4	Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi yang bisa berupa pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok.		
5	Biasanya ditandai dengan penggunaan katakata bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya.		
6	Mempunyai data yang akurat, baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya.		
7	Kenyataan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi.		
8	Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari.		

3. Berdasarkan hasil diskusi pada soal nomor 2, buatlah kesimpulan tentang perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini dengan menggunakan pola pengembangan deduksi. Jangan lupa dalam paragraf yang kalian buat juga harus memperhatikan penggunaan ejaan yang baik.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Paragraf argumentasi biasanya digunakan oleh penulis untuk menyampaikan opini berupa ide-ide atau gagasan-gagasannya tentang suatu hal. Agar pembaca mengikuti opini penulis, disertakan data berupa fakta-fakta. Karena itu, sebagai pembaca, kita

harus dapat membedakan antara fakta dan opini sehingga informasi yang diperoleh tidak tercampur aduk antara fakta atau kenyataan dan sebuah opini atau pendapat.

Fakta adalah sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi. Fakta sering juga disebut dengan kenyataan. Fakta dapat diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Berikut ini contoh kalimat fakta.

- a. Salah satu daerah penghasil beras terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Barat.
- b. Sekitar 70% penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai sumber makanan pokok.
- c. Sagu dikonsumsi oleh masyarakat di wilayah Papua dan sebagian Maluku.

Opini memiliki tiga pengertian yakni pendapat, pikiran, dan pendirian. Oleh karena itu, opini adalah pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya. Kalimat opini adalah suatu kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang baik perorangan maupun kelompok.

Berikut ini contoh kalimat opini.

- a. Pengembangan sagu sangat diperlukan untuk bisa menggantikan beras sebagai makanan pokok di Indonesia.
- b. Sebagian orang Jepang mulai menyukai umbi ungu sebagai makanan pokok pengganti nasi.
- c. Apabila Indonesia bisa meningkatkan kualitas beberapa jenis umbi-umbian, dalam waktu dekat Indonesia bisa mengekspor ke beberapa negara di Eropa.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Teks argumentasi “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19” yang diambil dari Harian Kompas.
- Internet: <https://kompas.id/baca/opini>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Mengetahui

Sampang, 28 Agustus 2023

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Layli Aprilia, S. Pd., Gr

Moh Gufron

NIP. 199104262020122021

NPM. 2034411022

MODUL AJAR

BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh Gufron
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Sreseh
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 4	: Menulis Teks Argumentasi Dengan Tema Ketahanan Pangan Lokal
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah menuliskan pendapat atau opini untuk mengatasi masalah yang terjadi di sekitar mereka. Peserta didik diajak mendiskusikan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan mereka seperti selokan yang penuh sampah, penerangan jalan yang kurang baik, atau warga yang kurang punya kesadaran ketika jam belajar masyarakat berlangsung. Tanyakan pendapat peserta didik untuk mengatasi hal tersebut. Ketika mereka beropini dan dituliskan secara baik, peserta didik telah menulis teks argumentasi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. |
- Infokus/Proyektor/Pointer

3. Akses Internet
mendukung

6. Lembar kerja

9. Referensi lain yang

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mempersiapkan peserta didik untuk merancang dan menuliskan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Merancang dan menuliskan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sebutkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkunganmu yang perlu solusi segera!
- Pilih salah satu permasalahan yang paling mendesak untuk diselesaikan. Menurut kamu, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut?

- Berdasarkan jawaban di atas, agar orang lain menerima opinimu apa saja fakta yang bisa kamu sertakan untuk mendukung opinimu?
- Ketiga kegiatan di atas jika kamu tuliskan dalam beberapa paragraf, akan menjadi teks argumentasi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 4 adalah mempersiapkan peserta didik untuk menghasilkan karya berupa tulisan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi.
- Guru menjelaskan hal-hal pokok yang harus diperhatikan peserta didik seperti syarat-syarat penulisan teks argumentasi sehingga hasil tulisan yang dibuat sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.
- Guru juga menjelaskan tentang rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami dalam aspek apa saja karya mereka akan dinilai.
- Guru menunjukkan poster jenis makanan pokok selain nasi. Guru menjelaskan bahwa kesepuluh jenis makanan tersebut adalah produk lokal Indonesia yang

bisa menggantikan padi/beras. Peserta didik diminta berpendapat tentang kesan yang mereka tangkap dari poster yang mereka lihat.

- Peserta didik akan mencari tahu tentang jenis makanan pokok yang berasal dari daerah tempat peserta didik berasal. Setelah menemukannya peserta didik akan bisa menggali informasi tentang hal tersebut dan mengumpulkan fakta-fakta untuk mendukung opininya.
- Peserta didik mulai membuat kerangka karangan dan merancang teks argumentasi yang akan dibuat.
- Peserta didik diberi waktu 7–10 hari untuk menyelesaikan tugas ini dan menyerahkannya kepada guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

- a. Teknik Penilaian: Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja dengan Daftar Cek (Check List)
- c. Daftar Cek (Check List)

Tabel 1.3 Daftar Cek Penilaian Bab 1 Pelajaran 4

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Teks argumentasi menggunakan tema yang telah ditetapkan.		
2	Judul teks argumentasi ditulis dengan benar dan menarik.		

3	Teks argumentasi menggunakan paragraf dengan pengembangan deduksi dan induksi.		
4	Opini yang disampaikan oleh penulis dalam teks argumentasi disampaikan dengan jelas dalam setiap paragraf.		
5	Fakta-fakta yang digunakan untuk mendukung opini penulis valid.		
6	Hubungan setiap paragraf dan kalimat koheren dan kohesif sehingga teks enak untuk dibaca dan dipahami.		
7	Penulis telah menggunakan ejaan dan tata bahasa yang baik dan benar.		
8	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu, 7–10 hari.		

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa meningkatkan keterampilan menulis dengan dua cara. Pertama, peserta didik harus meningkatkan kebiasaan membaca. Dengan mempunyai kebiasaan membaca, peserta didik memiliki banyak pengetahuan. Dengan kebiasaan membaca pula peserta didik akan memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak serta peserta didik terbiasa memahami bagaimana kerangka berpikir orang. Dengan kebiasaan membaca pula, peserta didik mempunyai modal untuk menjadi penulis yang baik. Kedua, peserta mengikuti mengikuti kursus-kursus penulisan yang dilakukan oleh beberapa komunitas dan lembaga lembaga pencinta sastra.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran guru bisa menggunakan perangkat sebagai berikut.

Tabel 1.2 Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 1 Pelajaran 4

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Seluruh peserta didik menggunakan tema yang telah ditentukan		

	dan tidak keluar dari tema tersebut.		
2	Seluruh peserta didik mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam penulisan teks argumentasi. <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat lima paragraf. • Menggunakan pengembangan paragraf deduksi atau induksi. • Menggunakan paragraf yang koheren dan kohesif. • Menggunakan ejaan yang baik dan benar. 		
3	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai teks argumentasi.		
4	Seluruh peserta didik membuat kerangka karangan sebagai awal pembuatan teks argumentasi.		
5	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu, 7–10 hari.		

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lengkapilah paragraf di bawah ini dengan konjungsi yang tepat!

1. ingin membantu para petani, pemerintah menyarankan membeli produk-produk pangan lokal. Produk pangan lokal yang dihasilkan oleh para petani ternyata memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dibandingkan dengan produk pangan hasil impor. mulailah dengan mengonsumsi produk makanan lokal yang dihidangkan di meja makan keluarga-keluarga di Indonesia.
2. Di Jakarta, Surabaya, Makassar kota-kota besar lain ada orang-orang penuh semangat menyampaikan pentingnya kemandirian pangan dengan menanam di kebun sendiri. Tanpa dibayar, kadang mereka harus keluar uang sendiri memberi pelatihan cara bercocok tanam secara hidroponik. Orang-orang tersebut berkeyakinan setiap keluarga mampu menyediakan sumber pangan sendiri.
3. Indonesia terkenal sebagai salah satu penghasil kopi paling lezat di dunia. Salah satu jenis kopi yang terkenal adalah kopi luak. diperlukan proses yang panjang untuk menghasilkan kopi luak yang nikmat. Biji kopi yang benar-benar segar dan berwarna merah yang akan digunakan., biji kopi dipilih dengan memisahkan biji kopi yang segar dan busuk dengan cara direndam. Biji kopi yang baik akan tenggelam, yang busuk akan mengapung, biji kopi tersebut diberikan kepada musang atau luak jenis binturong dan bulan (luak pemakan kopi). Dalam proses ini, luak mempunyai peran yang sangat penting karena indra penciumannya hanya akan memilih biji kopi sempurna.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Dalam menulis teks argumentasi menggunakan tema tentang mengonsumsi makanan pokok selain beras padi. Peserta didik bisa menggali jenis-jenis makanan pokok yang ada di daerah masing-masing yang bisa menggantikan padi beras. Untuk menulis teks argumentasi tersebut perhatikan hal-hal atau ketentuan berikut.

- a. Tugas dikerjakan secara perorangan/individual.

- b. Tema: Mengonsumsi makanan pokok selain beras. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema tersebut perhatikan gambar berikut.



Gambar 1.1 Jenis-Jenis Makanan Pokok di Indonesia

- c. Carilah tambahan informasi berkenaan dengan tema, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun internet. Informasi ini berupa data atau fakta yang akan mendukung opinimu.
- d. Teks argumentasi yang kamu tulis harus terdiri atas 5 paragraf. Setiap paragraf minimal terdiri atas 7 kalimat. Paragraf 1 merupakan pendahuluan, paragraf 2, 3, dan 4 merupakan isi, serta paragraf 5 sebagai penutup.
- e. Dalam setiap paragraf kalian bisa menggunakan pola pengembangan deduksi atau induksi.
- f. Jangan lupa paragraf yang kalian tulis harus kohesif dan koheren.
- g. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
- h. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kalian menuliskannya.
- i. Tulisan peserta didik akan dipajang di kelas dan peserta didik lain akan menilai tulisan tersebut dengan menggunakan rubrik yang telah ditentukan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Mengetahui

Sampang, 28 Agustus 2023

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Layli Aprilia, S. Pd., Gr

Moh Gufron

NIP. 199104262020122021

NPM.2034411022

MODUL AJAR

BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh Gufron
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Sreseh
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 5	: Memahami Poster Sebagai Jenis Teks Persuasi
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah melihat poster di tempat-tempat umum. Tanyakan apa kira-kira isi poster tersebut, tujuan pemasangan poster, dan apa saja yang ditulis dalam poster tersebut.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8.
Infokus/Proyektor/Pointer		
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mempersiapkan peserta didik untuk memahami jenis teks persuasi yaitu berupa poster. Peserta didik akan memahami apa yang dimaksud dengan poster, apa tujuan poster, serta ciri-ciri dan syarat yang harus diperhatikan ketika ingin membuat sebuah poster.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Jenis teks persuasi yaitu berupa poster.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat sebuah poster?
- Di mana kalian melihat poster tersebut?
- Kalau pernah kira-kira apa isi poster tersebut?
- Apa kira-kira tujuan pemasangan poster tersebut?
- Hal-hal apa saja yang ditulis dalam poster?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 5 yaitu mengajak peserta didik memahami teks persuasi terutama berjenis poster.
- Pada kegiatan 1, guru memberikan contoh satu poster dengan tema ketahanan pangan dan peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik akan mendiskusikan maksud dan tujuan poster.
- Pada kegiatan 2, masih dalam kelompok peserta didik akan diberi dua contoh poster dan peserta didik akan mendiskusikan syarat dan ciri-ciri poster dengan melengkapi tabel dan menjawab pertanyaan.
- Pada kegiatan 3, masih dalam kelompok peserta didik akan mengategorikan jenis-jenis poster berdasarkan contoh-contoh poster yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan 1, 2, dan 3 dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelompok yang lain.
- Guru memandu jalannya diskusi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 1, 2, dan 3

- a. Teknik Penilaian: Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban

Kegiatan 1

- 1) Gambar jenis-jenis pangan lokal yang dihasilkan oleh petani Indonesia.
- 2) Kalimat yang ditemui: Pertahankan Potensi Pangan Lokal. Sejahterakan Masyarakat Indonesia. Saatnya Sadar Potensi Alam Indonesia.
- 3) Gambar dipakai untuk mendukung kalimat ajakan yang tertulis pada poster.
- 4) Pembuat poster mengajak masyarakat untuk mengonsumsi produk pangan lokal yang dihasilkan oleh petani Indonesia sehingga masyarakat pada umumnya dan petani khususnya menjadi lebih sejahtera.
- 5) Tujuan dari poster adalah memberikan informasi, mengajak dan menghimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti apa yang digambarkan atau dituliskan pada poster tersebut.
- 6) Gambar yang menarik, kalimat persuasif yang singkat namun penuh ajakan, pemilihan huruf, dan tata letak (design) poster yang menarik.

Kegiatan 2:

- 1) Melengkapi tabel.

Tabel 1.4 Tabel Kegiatan 2 Bab 1 Pelajaran 5

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Desain grafis dari poster harus memuat komposisi yang seimbang antara huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.		√
2	Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras.		√
3	Poster menggunakan bahasa yang singkat, jelas, tidak rancu agar mudah dipahami.	√	√
4	Poster menggunakan kalimat ajakan baik berupa ajakan secara langsung maupun tidak langsung.	√	√
5	Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar yang mendukung.		√
6	Poster bisa dibaca sambil lalu dan menarik minat khalayak umum atau masyarakat.		√

Catatan: peserta didik mempunyai kebebasan untuk menyatakan pendapat.

Tidak ada jawaban mutlak dalam melengkapi tabel di atas.

- 2) Peserta didik akan menyimpulkan hasil diskusi dengan menuliskan ciri-ciri dan syarat poster dalam satu paragraf dengan pengembangan induksi. Paragraf minimal terdiri atas 7 kalimat.

Kegiatan 3: Jenis-Jenis Poster

- 1) Poster niaga. Poster ini berisi mengenai suatu produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Poster niaga ini banyak digunakan oleh para produsen produk tertentu kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan produk tersebut.
- 2) Poster kegiatan. Poster ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai suatu acara. Di dalam poster ini biasanya terpampang nama acara, lokasi, serta waktu dimulainya acara. Penggunaan poster ini bertujuan agar banyak orang yang hadir dan meramaikan acara tersebut.

- 3) Poster layanan masyarakat. Poster ini berisi sosialisasi program baru yang dibuat oleh pemerintah kepada masyarakat.
- 4) Poster kelas. Poster kelas merupakan poster yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang ada di dalam kelas sekolah.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa meningkatkan kemampuan memahami topik dengan banyak melihat contoh-contoh poster yang ada di internet. Peserta didik akan mendapat banyak ide dalam merancang poster yang baik.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 5 tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Perhatikan poster berikut dan identifikasilah apa yang dimaksud dengan poster dan apa tujuan pembuatan poster.



Gambar 1.4 Poster dengan Tema Potensi Pangan Lokal Indonesia

1. Apa saja gambar yang kamu temui pada poster di atas?
2. Apa kalimat yang kamu temui pada poster di atas?
3. Kira-kira bagaimana hubungan antara gambar dan kalimat yang ada dalam poster?
4. Apa kira-kira yang diharapkan oleh pembuat poster kepada kita yang melihat dan membaca poster tersebut?
5. Berdasarkan jawaban soal nomor 4, apa itu poster dan apa tujuan dari poster?
6. Kira-kira hal apa saja yang harus diperhatikan ketika kita ingin membuat poster sehingga menarik perhatian dari pembaca?

Bandingkan dua buah poster di bawah ini! Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya.

POSTER 1



Gambar 1.5 Poster Pangan Lokal Indonesia 1

POSTER 2



Gambar 1.6 Poster Pangan Lokal Indonesia 2

1. Berdasarkan ciri dan syarat penyusunan, poster manakah yang telah memenuhi syarat-syarat penyusunan poster yang baik? Berilah tanda centang (√) pada tabel berikut!

No.	Unsur-Unsur Poster	Poster 1	Poster 2
1	Desain grafis poster harus memuat komposisi yang seimbang antara huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.		
2	Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras.		
3	Poster menggunakan bahasa yang singkat, jelas, tidak rancu agar mudah dipahami.		
4	Poster menggunakan kalimat ajakan baik berupa ajakan secara langsung maupun tidak langsung.		

5	Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar yang mendukung.		
6	Poster bisa dibaca sambil lalu dan menarik minat khalayak umum atau masyarakat.		

2. Berdasarkan hasil diskusi soal nomor 1, buatlah kesimpulan tentang ciri-ciri poster dan bagaimana syarat poster yang baik. Tulislah paragraf tersebut dengan menggunakan pola pengembangan induksi. Jangan lupa paragraf yang kalian tulis minimal terdiri atas tujuh kalimat.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Dengan kata lain, poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai.

Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti di depan sekolah, kantor, pasar, mal, atau di tempat-tempat keramaian lain. Poster tersebut dipasang di tempat-tempat umum karena informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat.

Poster dibuat dengan maksud dan tujuan sendiri. Secara umum, tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi agar masyarakat membaca dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut. Secara khusus, maksud dan tujuan dibuatnya poster bergantung pada apa yang diinginkan oleh pembuat poster seperti untuk tujuan komersial, mencari simpati publik, mencari perhatian masyarakat, dan sebagainya.

Poster mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Poster terdiri atas komposisi huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.
- 2) Poster ditempel pada tempat umum dengan maksud menarik perhatian masyarakat.
- 3) Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat.
- 4) Bahasa yang digunakan dalam poster singkat, jelas, dan tidak rancu agar mudah dipahami.
- 5) Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar.
- 6) Poster dapat dibaca secara sambil lalu.

Berikut adalah syarat poster yang baik.

- 1) Poster menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- 2) Susunan kalimat dalam poster harus singkat, padat, jelas, tetapi berisi.
- 3) Poster menggunakan kombinasi antara kalimat dan gambar.
- 4) Poster harus mampu menarik minat khalayak.
- 5) Media yang digunakan dalam poster harus menggunakan bahan yang tidak mudah rusak atau sobek.
- 6) Ukuran poster sebaiknya disesuaikan dengan tempat atau lahan pemasangan poster.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.

Mengetahui

Sampang, 28 Agustus 2023

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

•

I

Layli Aprilia, S. Pd., Gr

Moh Gufron

NIP. 199104262020122021

NPM.2034411022

nternet: contoh-contoh poster.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.

MODUL AJAR

BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh Gufron
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Sreseh
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 6	: Proyek Membuat Poster Untuk Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mencoba membuat poster dengan tujuan mempromosikan sesuatu. Jika pernah, tanyakan juga apa saja yang harus dipersiapkan untuk membuat poster tersebut.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. |
- Infokus/Proyektor/Pointer

3. Akses Internet
mendukung

6. Lembar kerja

9. Referensi lain yang

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Merancang dan membuat poster dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia dalam kelompok.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Poster dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia dalam kelompok.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mencoba membuat poster untuk mempromosikan sesuatu?
- Jika pernah kira-kira apa saja yang harus disiapkan?
- Jika kamu diminta mempromosikan produk pangan lokal Indonesia, kira-kira apa yang akan kalian tuliskan dalam poster? Gambar apa yang akan kalian letakkan dalam poster tersebut?
- Di mana akan kalian letakkan poster yang kalian buat tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 6 adalah mempersiapkan peserta didik untuk menghasilkan sebuah poster dengan tema produk pangan lokal dan isu ketahanan pangan nasional.
- Guru menjelaskan hal-hal pokok yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat poster atau syarat-syarat poster yang baik sehingga poster dibuat sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.
- Guru juga menjelaskan tentang rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami dalam aspek apa saja karya mereka akan dinilai.
- Guru memberikan teks yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog”. Peserta didik membaca secara bergantian teks tersebut dengan nyaring. Pada tahap ini pastikan gagasan, ide, dan apa yang dipikirkan oleh peserta didik berdasarkan teks tersebut.
- Guru mendiskusikan isi teks dan meminta pendapat peserta didik tentang beras analog yang berbahan jagung sebagai pengganti beras.
- Peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan merancang poster sesuai dengan tema tersebut.

- Peserta didik diberi waktu kurang lebih 7–10 hari untuk menyelesaikan tugas ini dan menyerahkannya kepada guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas

- Teknik Penilaian: Penugasan Kelompok
- Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
- Rubrik Penilaian: Rubrik Penilaian Membuat Poster

Tabel 1.6 Tabel Rubrik Penilaian Membuat Poster

Komponen	4	3	2	1
Tema	Tema poster sangat mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster kurang mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster tidak mewakili tema dari teks yang diberikan.
Gambar	Gambar dalam poster mewakili tema dan merepresentasikan	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasika	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasika	Gambar dalam poster sama sekali tidak

	tiga kata/ frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	n dua dari tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	n satu dari tiga kata/ frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	mewakili teks yang diberikan.
Diksi dan pemilihan kalimat persuasif.	Diksi dan kalimat secara tidak langsung mampu memersuasif pembaca. Penulis tidak menggunakan kata ajakan eksplisit seperti kata ayo atau mari.	Diksi dan kalimat mampu memersuasif pembaca. Penulis menggunakan kata ajakan eksplisit seperti kata ayo atau mari.	Diksi dan kalimat kurang mampu memersuasif pembaca karena tidak disusun dengan baik.	Tidak menggunakan kalimat persuasif dalam poster.
Warna	Warna yang digunakan dalam poster sangat menarik sehingga mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster cukup menarik sehingga cukup mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster kurang menarik sehingga kurang mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster tidak menarik sehingga tidak mampu menarik perhatian pembaca.
Pemilihan jenis huruf	Pemilihan huruf dalam poster sangat sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi sangat menarik.	Pemilihan huruf cukup sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi cukup menarik.	Pemilihan huruf dalam poster kurang sesuai dengan isi poster sehingga kurang membuat poster menjadi menarik.	Pemilihan huruf dalam poster tidak sesuai dengan isi poster sehingga tidak

				membuat poster menjadi menarik.
Desain/ rancangan poster.	Rancangan poster sangat baik sehingga mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster cukup baik sehingga cukup mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster kurang baik sehingga kurang mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster tidak baik sehingga tidak mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.
Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 1–3 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 4–6 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 7 kesalahan ejaan dan tanda baca atau lebih dalam poster.
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 28) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Sekarang ini pembuatan poster dibuat dengan teknologi digital. Oleh karena itu, peserta didik harus meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi sehingga mampu membuat poster secara digital.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran guru bisa menggunakan perangkat sebagai berikut.

Tabel 1.5 Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 1 Pelajaran 6

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Seluruh peserta didik memahami syarat dan ciri poster yang baik.		
2	Seluruh peserta didik memahami tema yang diberikan dan mampu menuangkannya dalam bentuk poster.		
3	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai karya poster.		
4	Seluruh peserta didik terlibat dalam diskusi dan dalam proses pengerjaan poster.		
5	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu sekitar 7–10 hari.		

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Perhatikan langkah-langkah membuat poster berikut.

1. Bacalah teks yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog” di Buku Siswa hal. 26-27. Teks tersebut akan menjadi inspirasi atau ide bagi poster yang akan kalian buat. Silakan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk merumuskan apa permasalahan pokok yang ada dalam teks.

2. Buatlah poster secara berkelompok yang terdiri atas 3-4 siswa!
3. Pilih dan susun kalimat yang singkat, padat, menarik, dan mempersuasi pembaca!
4. Sertakan gambar yang sesuai dengan tema!
5. Pilih jenis huruf yang jelas dengan ukuran yang proporsional!
6. Gunakan warna yang menarik sehingga pembaca tertarik untuk membaca postermu!
7. Media yang digunakan adalah kertas ukuran A3.
8. Teknik pembuatan bisa secara manual yaitu dengan cara ditulis dan dilukis dengan tangan atau menggunakan media digital lewat komputer.
9. Poster akan dipresentasikan di depan kelas dan akan dipajang dalam majalah dinding di kelas.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik dalam kelompok terdiri atas 4–5 orang akan membuat poster dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Poster dikerjakan secara berkelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik.
- b. Tema akan diambil dari teks yang disediakan yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog”. Peserta didik akan berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan apa permasalahan pokok yang ada dalam teks.
- c. Pilih dan susun kalimat yang singkat, padat, menarik dan mempersuasi pembaca.
- d. Sertakan gambar yang sesuai dengan tema.
- e. Pilih jenis huruf yang jelas dengan ukuran yang proporsional.
- f. Gunakan warna yang menarik sehingga pembaca tertarik untuk membaca postermu.
- g. Media yang digunakan adalah kertas ukuran A3.
- h. Teknik pembuatan bisa secara manual, yaitu dengan cara ditulis dan dilukis dengan tangan atau menggunakan media digital lewat komputer.

- i. Poster akan dipresentasikan di depan kelas dan akan dipajang dalam majalah dinding di kelas.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Artikel dari Harian Kompas: <https://klasika.kompas.id/>.
- Beberapa contoh poster dari internet.

Mengetahui

Sampang, 28 Agustus 2023

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Layli Aprilia, S. Pd., Gr

NIP. 199104262020122021

Moh Gufron

NPM.2034411022

1. Kalender Pendidikan

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
SMA NEGERI 1 SRESEH

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
18	FEBRUARI '24	23	24	25	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS
19	MARET '24	43	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	
20	APRIL '24	EF	EF	EF	EF	EF	LS	LS	LHR																							
21	MEI '24	LHB	69	70	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS		
22	JUNI '24	LHB	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS	LS		
23	JULI '23	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS	LS	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS																		

Keterangan

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1*
- LS2 : Libur Semester 2*
- LPP : Libur Permulaan Puasa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- LS : Libur 5 Hari Kerja
- Awal Masuk
- PAS Ganjil
- PAT Kelas X dan XI
- Tanggal Raport
- PAS Kelas XII
- Prediksi USP Tulis
- Prediksi USP Praktik

* Libur Semester untuk peserta didik

Libur Hari Besar	TANGGAL	KETERANGAN
		17 Juli 2023
	19 Juli 2023	Tahun Baru Islam 1444 H
	17 Agustus 2023	HUT Kemerdekaan RI
	12 Oktober 2023	HUT Prop. Jawa Timur
	28 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW
	2 - 7 Oktober 2023	Kegiatan Tengah Semester (KTS)
	4 - 13 Desember 2023	Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil
	21 Desember 2023	Pembagian Raport Semester Ganjil
	25-26 Desember 2023	Hari Raya Natal

SEMESTER GENAP	TANGGAL	KETERANGAN
		1 Januari 2024
	2 Januari 2024	Hari Pertama Sem. Genap
	9 Februari 2024	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
	10 Februari 2024	Tahun Baru Imlek
	11 Maret 2024	Hari Raya Nyepi
	29 Maret 2024	Wafat Yesus Kristus
	10 - 11 April 2024	Hari Raya Idul Fitri 1445 H
	1 Mei 2024	Hari Buruh Internasional
	9 Mei 2024	Kenaikan Isa Almasih
	23 Mei 2024	Hari Raya Waisak
	2 Juni 2024	Hari Lahir Pancasila
	3 - 12 Juni 2024	Pelaksanaan PAT Kelas X dan XI
	21 Juni 2024	Pembagian Raport Semester Genap

Sampang, 17 Juli 2023
Kepala Sekolah,

EDJ SASMITO, M.Pd.
Pembina
NIP. 19670718 199001 1 001

Kalaidik untuk 5 Hr Kerja
Semester Ganjil : 112 hari
Semester Genap : 101 hari
Hari Efektif Fakultatif : 5 hari

2. Dokumentasi Kegiatan PLP II SMAN 1 Sreseh









